

4.7 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian yaitu:

1. Membuat proposal penelitian.
2. Melakukan studi pendahuluan untuk menentukan lokasi yang sesuai dengan kriteria penelitian.
3. Pengujian proposal.
4. Mengajukan *ethical clearance* kepada Komisi Etik.
5. Setelah proposal lulus pengujian dan etik, peneliti mulai melakukan penelitian.
6. Mengajukan permohonan ijin kepada pihak Dinas Kesehatan Kota Malang dan Puskesmas.
7. Koordinasi dengan bidan – bidan di Puskesmas Dinoyo Kota Malang untuk pemberian penyuluhan kesehatan. Hasil koordinasi adalah bahwa penyuluhan kesehatan di adakan di 3 Puskesmas Pembantu yang masuk ke dalam cakupan wilayah Puskesmas Dinoyo Kota Malang yaitu Puskesmas Pembantu Tunggulwulung, Puskesmas Pembantu Tlogomas dan Puskesmas Pembantu Genting.
8. Pada penyuluhan di Puskesmas Pembantu Tunggulwulung tanggal 14 Mei 2013 dihadiri oleh 11 responden, tanggal 18 Mei 2013 di Puskesmas Pembantu Tlogomas dihadiri oleh 7 responden serta pada tanggal 21 Mei 2013 di Puskesmas Pembantu Genting dihadiri oleh 22 responden.
9. Mengajukan ijin kepada responden (subjek penelitian), perijinan kepada ibu hamil langsung kepada ibu hamil.
10. Setelah mendapat ijin dari subjek penelitian, peneliti melakukan pretest pada responden dan mengukur skor kecemasan melakukan hubungan

seksual. Soal pretest berisi tentang pertanyaan pertanyaan meliputi hal hal yang akan diberikan pada penyuluhan kesehatan serta kuisisioner kecemasan melakukan hubungan seksual pada ibu hamil yang digunakan untuk mengukur skor kecemasan melakukan hubungan seksual pada ibu hamil yang diisi oleh ibu hamil dibantu oleh peneliti. Kemudian peneliti melakukan penyuluhan kesehatan. Setelah penyuluhan, peneliti melakukan post test pada responden dengan soal posttest yang sama dengan soal pretest serta mengukur tingkat kecemasan melakukan hubungan seksual menggunakan kuisisioner kecemasan melakukan hubungan seksual pada ibu hamil pada responden setelah dilakukan penyuluhan.

11. Menyimpulkan hasil penilaian
12. Mengolah data yang didapat, kemudian menganalisis data
13. Dari hasil analisis data tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan.

4.8 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner yang berisi pertanyaan seputar penyuluhan dan kuisisioner kecemasan melakukan hubungan seksual untuk mengukur skor kecemasan melakukan hubungan seksual pada ibu hamil.

Pengumpulan Data Kuisisioner

1. Peneliti memohon ijin kepada Dinas Kesehatan Kota Malang dan Puskesmas Dinoyo Malang

2. Peneliti memohon ijin kepada ibu hamil untuk kesediaannya menjadi responden. Setelah mendapat ijin, ibu hamil menandatangani lembar *inform consent*
3. Peneliti membagikan kuisioner pada subjek penelitian (ibu hamil)
4. Subjek penelitian (ibu hamil) mengisi Data Responden yang akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.
5. Dengan bantuan peneliti, subjek penelitian (ibu hamil) mengisi jawaban dari soal-soal pre test dan kuisioner kecemasan melakukan hubungan seksual pada ibu hamil sebelum dilakukan penyuluhan.
6. Setelah semua soal pre test terjawab, kuisioner dikembalikan kepada peneliti
7. Peneliti memberikan penyuluhan kesehatan selama 30 menit.
8. Subyek penelitian mengisi soal post test dan kuisioner tingkat kecemasan melakukan hubungan seksual pada ibu hamil setelah dilakukan penyuluhan.
9. Kuesioner dikembalikan kepada peneliti setelah semua soal terjawab
10. Peneliti menganalisa perubahan hasil kuisioner responden sebelum dan setelah diberikan penyuluhan kesehatan
11. Peneliti melakukan analisa data yang diperoleh, pembahasan dan penarikan kesimpulan hasil penelitian.

4.9 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap skor kecemasan melakukan hubungan seksual pada ibu hamil.

4.9.1 Pre Analisis

Setelah data terkumpul, akan dilakukan pengolahan data dengan tahap *editing, scoring, coding* dan *tabulating*.

Tahap pre-Analisis Data Skor Kecemasan Melakukan Hubungan Seksual pada Ibu Hamil.

1. *Editing*

Peneliti memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam kuisisioner sudah terisi.

2. *Scoring*

Memberikan skor pada kuisisioner rentang respon kecemasan untuk tingkat kecemasan melakukan hubungan seksual. Adapun dalam memberikan skor adalah sebagai berikut : Skor 1 untuk anitisipasi. Skor 2 untuk cemas ringan. Skor 3 untuk cemas sedang. Skor 4 untuk cemas berat. Skor 5 untuk panik.

Coding

Mengklasifikasikan jawaban dengan memberikan kode pada masing-masing jawaban sesuai dengan kuisisioner rentang respon kecemasan. Kode yang diberikan untuk tingkat kecemasan ibu hamil melakukan hubungan seksual adalah :

Kode 1 untuk antisipasi

Kode 2 untuk cemas tingkat ringan

Kode 3 untuk cemas tingkat sedang

Kode 4 untuk cemas tingkat berat

Kopde 5 untuk panik

Jika *editing*, *scoring*, dan *coding* sudah dikerjakan, maka dilanjutkan ke tahap pre-Analisis yang terakhir yaitu *tabulating*.

4.9.2 Analisis Data

1. Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisa data karakteristik responden ibu hamil. Variabel yang dianalisis secara univariat adalah skor kecemasan melakukan hubungan seksual pada ibu hamil dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16 for Windows*.

2. Bivariat

Analisis data yang dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yakni pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap skor kecemasan melakukan hubungan seksual di Puskesmas Dinoyo Kota Malang. Teknik analisis data menggunakan program aplikasi *SPSS 16 for Windows* menggunakan uji *paired t-test*, dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Bila hasil yang diperoleh $p \text{ value} < \alpha$ (0.05) artinya ada pengaruh positif penyuluhan kesehatan terhadap skor kecemasan melakukan hubungan seksual pada ibu hamil di Puskesmas Dinoyo Malang. Namun apabila $p \text{ value} > \alpha$ (0,05) artinya tidak ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap skor kecemasan melakukan hubungan seksual pada ibu hamil di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

4.10 Etik

Etika penelitian dijaga dengan menghormati prinsip *autonomy*, *anonymity*, dan *confidentiality*.

4.10.1 *Autonomy*

Autonomy (hak untuk menjadi responden). Peneliti membagikan lembar yang berisi penjelasan tentang penelitian, tujuan, prosedur penelitian, manfaat serta dampak yang mungkin terjadi selama penelitian berlangsung. Peneliti juga meminta kepada subyek untuk bersedia menjadi responden, jika subyek bersedia, maka subyek dapat menandatangani lembar *inform consent*, tetapi jika subyek tidak bersedia, maka peneliti tidak akan memaksa.

4.10.2 Anonimity

Anonimity (tanpa nama). Peneliti tidak akan mencantumkan nama asli dari responden (ibu hamil dan suami). Peneliti akan menggantinya dengan menyebutkan sesuai kode responden.

4.10.3 Confidentiality

Confidentiality (kerahasiaan). Peneliti menjamin kerahasiaan dari setiap data yang diambil, sehingga responden tidak perlu khawatir identitas atau data dirinya akan diketahui orang lain selain peneliti.